

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
 Berbasis *DEEP LEARNING*

BAB 1: AYO BELAJAR AL-QUR'AN

INFORMASI UMUM	
Komponen	Deskripsi
Nama Penyusun	
Satuan Pendidikan	
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Fase/Semester	II / A / Ganjil
Alokasi Waktu	5 Pekan (20 Jam Pelajaran @35 menit)
A. IDENTIFIKASI MURID	
Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik pada umumnya telah mengenal sebagian besar huruf hijaiyah tunggal dari Fase Pondasi (TK) atau Kelas I. Namun, pemahaman mereka tentang menyambung huruf, makhraj yang tepat, dan makna Surah an-Nās masih sangat dasar atau belum ada.
Minat Belajar	Peserta didik di fase ini memiliki minat yang tinggi pada aktivitas yang melibatkan sensorik dan motorik. Mereka menyukai pembelajaran melalui lagu, cerita (kisah), permainan, tepuk tangan, dan aktivitas fisik. Minat terhadap kegiatan menggambar dan mewarnai juga sangat tinggi.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang konkret, repetitif, dan multisensori (melihat, mendengar, mengucapkan, melakukan). Mereka memerlukan bimbingan langsung (demonstrasi) dari guru dan pengulangan yang konsisten untuk menghafal bacaan dan memahami konsep. Pendekatan yang sabar dan memberikan penguatan positif sangat esensial.

B. MATERI PELAJARAN

1. Membaca Surah an-Nās dengan tartil.
2. Menghafal Surah an-Nās dengan lancar.
3. Memahami pesan-pesan pokok Surah an-Nās.
4. Mengenal dan membaca huruf hijaiyah bersambung sesuai makhārijul hurūf.

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

No.	Dimensi Profil Lulusan	Elemen yang Dikembangkan
1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME	Murid menumbuhkan keimanan melalui pembacaan dan penghayatan isi Surah an-Nās sebagai doa perlindungan kepada Allah dari kejahatan.
2	Kewargaan	Murid menyadari pentingnya menjaga diri dari pengaruh buruk dan kejahatan sosial, serta menerapkannya dalam sikap hidup sehari-hari.
3	Kreativitas	Murid dapat menyalin Surah an-Nās dengan tulisan indah, membuat poster makna surat, atau menyusun lagu/lagu pendek dari isi surat.
4	Kemandirian	Murid mandiri dalam menghafal Surah an-Nās, berlatih membaca tartil, dan memperbaiki kesalahan makhraj huruf secara mandiri.
5	Komunikasi	Murid berlatih membaca huruf hijaiyah bersambung dengan benar dan jelas, serta menjelaskan makna ayat dalam bahasa yang mudah dipahami.
6	Kesehatan	Murid melatih fokus, konsentrasi, dan ketenangan jiwa melalui aktivitas tilawah dan penghafalan Al-Qur'an.
7	Kolaborasi	Murid bekerja sama dalam kelompok tahsin dan tahfiz, saling menyimak hafalan dan memperbaiki bacaan teman dengan sikap saling menghargai.
8	Penalaran Kritis	Murid menganalisis isi Surah an-Nās sebagai peringatan akan pentingnya meminta perlindungan dari bisikan jahat yang tersembunyi.

D. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (Elemen Al-Qur'an-Hadis Fase A)	Peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.
Lintas Disiplin Ilmu	- Seni Budaya: Melalui kegiatan menebalkan dan mewarnai

	<p>kaligrafi huruf hijaiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Indonesia: Melalui kegiatan menceritakan kembali pesan pokok surah dengan bahasa sendiri dan mendengarkan penjelasan guru. - PPKn: Mengembangkan sikap menghargai saat teman sedang membaca atau menghafal Al-Qur'an.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membaca QS. an-Nās dengan tartil. 2. Peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. an-Nās dengan lancar. 3. Peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. an-Nās dengan bahasa sederhana. 4. Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan makhārijul hurūf. 5. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan makhārijul hurūf. 6. Peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dengan sikap berani, percaya diri, dan senantiasa berlindung diri kepada Allah Swt.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	<p>Model Pembelajaran: Drill & Practice, Discovery Learning, Talqin dan Tasmī'.</p> <p>Pendekatan: Pembelajaran Bermakna (Meaningful), Menyenangkan (Joyful), dan Penuh Kesadaran (Mindful).</p> <p>Metode: Demonstrasi, tanya jawab, bernyanyi, permainan kartu, kerja kelompok, dan tutor sebaya.</p>
Pemanfaatan Digital	<p>Pemanfaatan audio <i>murattal</i> QS. an-Nās dari Qari anak-anak, video animasi tentang pesan pokok surah, dan video tutorial makhārijul hurūf yang ramah anak.</p>

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Mengenal dan Membaca Surah an-Nās (Pekan ke-1)

- **Kegiatan Awal (15 menit)**

1. Guru membuka dengan salam, mengajak berdoa, dan menanyakan kabar peserta didik.
2. **Joyful Learning:** Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu "Surah an-Nās" (nada "Anak Gembala") untuk menciptakan suasana ceria dan memperkenalkan topik.
3. **Mindful Learning:** Guru mengajak anak-anak untuk hening sejenak. "Coba pejamkan mata, dengarkan napas kalian. Sekarang, bayangkan satu hal yang membuat kalian merasa aman."
4. Apersepsi: Guru menampilkan gambar anak yang sedang berdoa sebelum tidur. "Siapa yang suka berdoa sebelum tidur? Doa apa yang dibaca?" Guru mengaitkannya dengan Surah an-Nās sebagai pelindung.

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: "Hari ini kita akan belajar membaca surat pelindung, yaitu Surah an-Nās, dengan benar dan indah."

● **Kegiatan Inti (45 menit)**

1. **Meaningful Learning:** Guru bercerita singkat tentang mengapa kita perlu perlindungan Allah. "Anak-anak, kadang kita takut gelap atau takut sendirian. Surah an-Nās ini adalah cara kita meminta Allah untuk selalu menjaga kita."
2. **Demonstrasi & Talqin (Guru Membaca, Siswa Meniru):**
 - Guru memperdengarkan audio *murattal* Surah an-Nās (ayat per ayat) dengan suara yang jelas.
 - Guru mencontohkan pelafalan ayat pertama dengan makhraj yang benar. Peserta didik diminta mengamati gerakan mulut guru.
 - Peserta didik menirukan bacaan guru secara klasikal, per baris, lalu individu. Proses ini diulang untuk setiap ayat.
3. **Mindful Learning:** Guru memberikan perhatian pada huruf-huruf tertentu. "Coba rasakan getaran di tenggorokan saat mengucapkan 'qul a'ūzu...' (قُلْ أَعُوذُ).")"
4. **Joyful Learning:** Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil. Mereka berlatih membaca Surah an-Nās secara bergantian dalam kelompok (*Tasmī'* - satu membaca, yang lain menyimak).

● **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru memberikan penguatan positif dan pujian kepada semua peserta didik atas usaha mereka.
2. Refleksi: Guru bertanya, "Bagian mana dari Surah an-Nās yang paling kalian suka bunyinya?" atau "Apa yang kalian rasakan setelah membaca Surah an-Nās bersama-sama?"
3. Guru mengingatkan untuk mencoba membaca Surah an-Nās sebelum tidur.
4. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Blok 2: Menghafal Surah an-Nās dan Memahami Pesannya (Pekan ke-2 & 3)

● **Kegiatan Awal (15 menit)**

1. Salam, doa, dan apersepsi dengan mengulang membaca Surah an-Nās bersama-sama.
2. **Joyful Learning:** Bermain "Sambung Ayat". Guru membaca awal ayat, peserta didik melanjutkannya.

● **Kegiatan Inti (45 menit)**

1. **Menghafal dengan Metode *Tikrūr* (Pengulangan):**
 - Guru memandu pengulangan ayat per ayat. Satu ayat diulang 5-7 kali secara bersama-sama.
 - Setelah hafal ayat pertama, lanjut ke ayat kedua, lalu diulang dari ayat 1-2. Proses ini berlanjut hingga akhir surah.
2. **Meaningful & Joyful Learning: Menghafal dengan Gerakan.** Guru membuat gerakan sederhana untuk setiap kata kunci dalam surah (misal: 'qul'=gerakan tangan seperti berbicara, 'birabbin-nās'=gerakan memeluk diri sendiri, 'min syarril'=gerakan menolak). Ini membantu daya ingat dan membuat prosesnya menyenangkan.
3. **Memahami Pesan Pokok (*Discovery Learning*):**
 - Guru menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan isi surah (misal: gambar

malam hari, gambar orang berbisik, gambar jin/manusia).

- Guru bertanya: "Menurut kalian, gambar ini tentang apa? Kenapa kita minta perlindungan dari malam yang gelap?"
- Guru menjelaskan pesan pokok setiap ayat dengan bahasa sederhana:
 - Ayat 1-3: Kita punya Pelindung, Raja, dan Sembahan Yang Maha Hebat, yaitu Allah.
 - Ayat 4-6: Kita minta dilindungi dari bisikan jahat yang bisa datang dari jin dan manusia.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 1. Refleksi: "Jadi, kepada siapa kita harus meminta perlindungan? Dari kejahatan apa saja?"
 2. Peserta didik diminta untuk menyetorkan hafalan secara berpasangan atau kepada guru.
 3. Doa dan salam.

Blok 3: Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiah Bersambung (Pekan ke-4 & 5)

- **Kegiatan Awal (15 menit)**
 1. Salam, doa, dan mengulang hafalan Surah an-Nās.
 2. Apersepsi: Guru menuliskan beberapa huruf hijaiyah tunggal, lalu menuliskannya dalam bentuk sambung. "Lihat, huruf ب (ba) ini berubah bentuknya saat bertemu teman-temannya!"
- **Kegiatan Inti (45 menit)**
 1. **Pengenalan Konsep (*Mindful Learning*):**
 - Guru menjelaskan bahwa huruf hijaiyah seperti kita, bisa "bergandengan tangan". Guru menunjukkan kartu-kartu huruf yang bisa disambung di awal, tengah, dan akhir.
 - Peserta didik mengamati dengan saksama perubahan bentuknya.
 2. **Demonstrasi & *Talqin*:**
 - Guru mencontohkan cara membaca beberapa kata sederhana yang terdiri dari 2-3 huruf bersambung, menekankan pada makhraj yang tepat.
 - Peserta didik menirukan secara klasikal dan kelompok.
 3. ***Joyful Learning*: Permainan Kartu Huruf.** Setiap kelompok diberi satu set kartu huruf. Guru menyebutkan sebuah kata (misal: كتب - kataba), dan kelompok tersebut berlomba menyusun kartu hurufnya dalam bentuk sambung.
 4. **Latihan Menulis:** Peserta didik menebalkan garis putus-putus huruf hijaiyah bersambung pada lembar yang disediakan guru.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 1. Refleksi: "Huruf apa saja yang bentuknya sangat berbeda saat disambung?"
 2. Guru memberikan tugas sederhana untuk mencari contoh huruf bersambung di dalam Surah an-Nās.
 3. Doa dan salam.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
---------------	----------------------

Asesmen Diagnostik (Awal Bab)	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab klasikal untuk mengetahui siapa saja yang sudah pernah mendengar atau hafal Surah an-Nās. - Meminta peserta didik menyebutkan beberapa huruf hijaiyah yang mereka kenal.
Asesmen Formatif (Selama Proses)	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi: Mengamati keaktifan, antusiasme, dan keberanian peserta didik saat bernyanyi, menjawab, dan mencoba membaca/menghafal (menggunakan catatan anekdot). - Kinerja (Praktik): Guru menilai kemampuan membaca dan menghafal Surah an-Nās secara individu menggunakan rubrik sederhana (Kriteria: Kelancaran, Makhrāj). - Penilaian Teman Sebaya: Saat aktivitas tasmī' (saling menyimak), peserta didik memberikan jempol atau masukan sederhana kepada temannya.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja (Unjuk Kerja): Peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah an-Nās secara individu di depan guru. - Tertulis Sederhana: Menjodohkan potongan awal dan akhir ayat Surah an-Nās, atau menebalkan dan menyalin huruf hijaiyah bersambung.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:**

- Bagi peserta didik yang sudah lancar membaca dan hafal, mereka dapat diajak untuk mempelajari terjemahan per kata dari Surah an-Nās.
- Mereka juga dapat ditantang untuk menemukan dan menuliskan contoh lain dari huruf hijaiyah bersambung.
- Dapat berperan sebagai tutor sebaya untuk membantu temannya.

- **Remedial:**

- Bagi peserta didik yang kesulitan membaca atau menghafal, guru memberikan bimbingan individual dengan tempo yang lebih lambat.
- Menggunakan media bantu yang lebih intensif, seperti kartu ayat (*flashcard*) atau pemutaran audio berulang-ulang untuk satu ayat.
- Fokus pada satu atau dua ayat per pertemuan hingga lancar sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya.

REFLEKSI DIRI

Refleksi Peserta Didik (dijawab secara lisan atau dengan gambar ekspresi)

1. Apakah kamu merasa senang belajar Surah an-Nās hari ini?
2. Bagian mana yang paling kamu sukai? (Bernyanyi, mendengar cerita, bermain kartu, atau membaca?)
3. Apakah kamu sudah bisa membaca Surah an-Nās? (Sudah/Sedikit-sedikit/Belum)
4. Apa yang akan kamu lakukan jika merasa takut?

Refleksi Pendidik

1. Apakah kegiatan pembelajaran sudah mengintegrasikan pendekatan *Joyful, Meaningful, dan Mindful Learning*?
2. Aktivitas mana yang paling efektif dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?
3. Kesulitan apa yang dialami peserta didik? Bagaimana saya bisa membantu mereka lebih baik pada pertemuan selanjutnya?
4. Apakah alokasi waktu sudah sesuai? Apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan berikutnya?
- 5.